



Analisis Potensi Pengembangan Investasi Properti Syariah di Indonesia

Zariatul Khisan¹

^{1,2,3,4,*}IAIN Palangka Raya

e-mail: zariatul2310150160@pasca.iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh citra merek, kualitas produk, dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian smartphone iPhone. Subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021-2024 di Universitas Hang Tuah Surabaya (UHT) yang menggunakan smartphone iPhone. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan melibatkan 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menanyakan tentang citra merek, kualitas produk, dan harga terkait keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra merek, kualitas produk, dan harga memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan pembelian smartphone iPhone pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHT

Kata kunci—Citra Merek, Kualitas Produk, Harga, Keputusan Pembelian

Abstract

This research aims to analyze the influence of brand image, product quality, and price perceptions on iPhone smartphone purchasing decisions. The research subjects were students from the 2021-2024 class at Hang Tuah University Surabaya (UHT) who used iPhone smartphones. The sample was selected using a purposive sampling method and involved 100 respondents. Data was collected through a questionnaire that asked about brand image, product quality and price related to purchasing decisions. This research uses multiple linear regression analysis, with hypothesis testing using the T test and F test. The results of the research show that brand image, product quality, and price have a positive and significant influence both partially and simultaneously on the decision to purchase iPhone smartphones among UHT Economics Education students .

Keywords—Brand Image, Product Quality, Price, Purchasing Decisions

PENDAHULUAN

Kemunculan berbagai instrumen investasi properti syariah baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilih opsi investasi. Dalam hal ini komunitas muslim semakin menyadari pentingnya investasi dalam metode yang melindungi nilai-nilai keislaman dan menghindari praktik yang melanggar hukum seperti riba, gharar, dan maysir. Salah satu investasi yang diminati salah satunya adalah investasi property karna menjadi pilihan untuk dapat memenuhi kebutuhan (Faizal, 2023)

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi terkait pemanfaatan teknologi dalam perkembangan operasional perbankan syariah. Pendekatan studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam sumber informasi yang relevan dari berbagai literatur terkait topik yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan riset, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam operasional perbankan syariah. Data akan diperoleh melalui pencarian daring (online) menggunakan basis data akademis dan platform jurnal ilmiah, serta sumber-sumber informasi terpercaya lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis dan selektif terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi identifikasi kata kunci, pencarian daring, pemilihan sumber informasi yang sesuai, dan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang ditemukan.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, temuan-temuan, dan tren-tren yang muncul dari literatur yang telah dikumpulkan. Data-data yang relevan akan disintesis dan disusun secara sistematis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta mendukung pembentukan argumen-argumen yang kuat. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan dampak pemanfaatan teknologi dalam perkembangan operasional perbankan syariah, serta implikasi praktisnya dalam konteks industri perbankan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Teknologi dalam Operasional Perbankan Syariah

Sistem informasi dalam konteks perbankan syariah merujuk pada infrastruktur teknologi yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah guna mengelola aktivitas operasional secara efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Setiawan, 2006). Infrastruktur ini meliputi aplikasi dan platform yang mendukung proses transaksi, manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan layanan pelanggan. Implementasi sistem informasi ini penting untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua aspek operasional bank syariah, yang meliputi larangan riba dan investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Fintech dalam domain layanan perbankan syariah mengacu pada integrasi teknologi keuangan dengan tujuan memperbaiki efektivitas, kemudahan akses, dan inovasi dalam layanan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Ma'ruf, 2021). Penyusunan fintech telah mengubah secara signifikan industri perbankan syariah dengan menghadirkan solusi teknologi seperti platform pembiayaan peer-to-peer (P2P), aplikasi mobile banking berbasis syariah, dan teknologi blockchain untuk meningkatkan keterbukaan dan keamanan transaksi (Lestari, Siregar, & Ayla, 2021).

Dengan adopsi fintech dalam layanan perbankan syariah, terdapat dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat melalui perangkat digital, peningkatan efisiensi operasional bank syariah, inovasi produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta peningkatan transparansi dan keamanan transaksi syariah melalui teknologi blockchain (Fajria, 2019). Meskipun demikian, adopsi fintech dalam konteks layanan perbankan syariah juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan regulasi yang memadai sesuai dengan prinsip syariah, perlindungan data pribadi nasabah, dan pemahaman yang komprehensif tentang teknologi tersebut di kalangan pemangku kepentingan (Setiyowati, & SM, 2023). Dengan memperhatikan tantangan ini, fintech dapat berperan sebagai katalisator dalam menggerakkan industri perbankan syariah menuju arah yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan.

E-money dan digital payment memegang peran penting dalam transformasi layanan perbankan syariah. Mereka memperluas akses keuangan, memastikan kepatuhan syariah, meningkatkan efisiensi operasional, menginspirasi inovasi produk, dan melindungi privasi nasabah. Dengan pemanfaatan yang bijak, keduanya menjadi kunci untuk kemajuan berkelanjutan dalam industri perbankan syariah (Anam, & Ei, 2018). Keamanan dan perlindungan data adalah aspek krusial dalam ranah perbankan syariah yang melibatkan strategi pencegahan terhadap akses tidak sah, kerahasiaan informasi nasabah, dan pemastian kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Faizal, Faizatul, Asiyah, & Subagyo, 2023). Implementasi teknologi keamanan yang canggih, kesadaran pengguna terhadap praktik keamanan data, dan kesiapan dalam menanggapi insiden keamanan adalah langkah-langkah penting yang harus dilakukan oleh lembaga keuangan syariah untuk menjaga integritas sistem dan kepercayaan nasabah.

B. Dampak Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi perbankan syariah, otomatisasi proses, dan integrasi platform digital telah meningkatkan efisiensi operasional dalam bank syariah (Fathinah & Baridwan, 2013). Otomatisasi proses administrasi dan operasional berkontribusi pada pengurangan ketergantungan pada pekerjaan manual, mempercepat proses, serta mengurangi potensi kesalahan manusia. Selain itu, pemantauan yang lebih baik atas operasi perbankan dan analisis data yang canggih membantu bank dalam meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pemanfaatan teknologi juga telah meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan bank syariah. Melalui layanan perbankan digital seperti internet banking dan mobile banking, nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun, tanpa harus mengunjungi cabang fisik. Fitur-fitur seperti notifikasi transaksi, layanan pelanggan online, dan personalisasi layanan telah meningkatkan interaksi antara bank dan pelanggan, sehingga meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Teknologi telah memperluas aksesibilitas finansial bagi masyarakat, terutama yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Layanan perbankan digital memungkinkan individu untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus berkunjung ke cabang fisik, yang seringkali jauh dari tempat tinggal mereka. Ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan, tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada layanan keuangan syariah bagi masyarakat yang sebelumnya sulit untuk dijangkau.

Pemanfaatan teknologi dalam perbankan syariah tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan pelanggan, tetapi juga membuka pintu bagi aksesibilitas finansial yang lebih luas bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan perbankan syariah untuk memberikan layanan yang berkualitas dan inklusif kepada semua lapisan masyarakat.

SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam perkembangan operasional perbankan syariah telah menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, pelayanan pelanggan, dan aksesibilitas finansial. Melalui penggunaan sistem informasi perbankan syariah, fintech, e-money, dan digital payment, bank syariah telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam operasinya, menghasilkan inovasi yang memperbaiki efektivitas, kemudahan akses, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks efisiensi operasional, teknologi telah memfasilitasi otomatisasi proses dan integrasi platform digital yang mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual, mempercepat proses, serta mengurangi potensi kesalahan manusia. Ini telah meningkatkan efisiensi operasional bank syariah, memungkinkan mereka untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data yang canggih dengan melibatkan keputusan Dewan Pengawas Syariah atau DPS dan Pakar Syariah dengan transparansi dan edukasi.

Pemanfaatan teknologi telah menghasilkan peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Melalui layanan perbankan digital seperti internet banking dan mobile banking, nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun, tanpa harus mengunjungi cabang fisik. Fitur-fitur seperti notifikasi transaksi, layanan pelanggan online, dan personalisasi layanan telah meningkatkan interaksi antara bank dan pelanggan, meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Aksesibilitas finansial telah diperluas melalui pemanfaatan teknologi dalam perbankan syariah. Layanan perbankan digital memungkinkan individu untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus berkunjung ke cabang fisik, yang seringkali jauh dari tempat tinggal mereka dan menimalisir biaya operasional yang dikeluarkan oleh Bank. Ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan, tetapi juga memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada layanan keuangan syariah bagi masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam perbankan syariah telah membuka pintu bagi kemajuan yang signifikan dalam industri ini. Dengan terus mengembangkan solusi teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, bank syariah dapat terus meningkatkan efisiensi operasional, pelayanan pelanggan, dan aksesibilitas finansial bagi masyarakat. Ini sejalan dengan tujuan perbankan syariah untuk memberikan layanan yang berkualitas, inklusif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam kepada semua lapisan masyarakat, serta untuk menjadi agen perubahan dalam mempromosikan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam teknologi dan inovasi terus mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan syariah menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2022). Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 192-205.
- Ali, H., Abdullah, R., & Zaini, M. Z. (2019). Fintech and its potential impact on Islamic banking and finance industry: A case study of Brunei Darussalam and Malaysia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 2(1), 73-108.
- Anam, C., & Ei, M. (2018). E-Money (uang elektronik) dalam perspektif Hukum Syari'ah. *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 2(1), 95-112.
- Bahanan, M., & Wahyudi, M. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Blockchain Dalam Transaksi Keuangan Pada Perbankan Syariah. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 43-54.
- Faizal, M. A., Faizatul, Z., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2023). Analisis Risiko Teknologi Informasi Pada Bank Syariah: Identifikasi Ancaman Dan Tantangan Terkini. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 87-100.
- Fajria, R. N. (2019). Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 174-181.
- Fathinah, F. K., & Baridwan, Z. (2013). Determinat Minat Individu dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(1), 1-21.
- Fatihasari, K. A., & Hakim, L. (2019). Pengembangan Buku Ajar Layanan Lembaga Keuangan Syariah Berbasis Scientific Approach dengan Integrasi Teknologi QR Code. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3(2), 125-134.
- Gazali, D. S., & Rachmadi Usman, H. P. (2012). Ctk. kedua. Sinar Grafika, Jakarta.
- Hidayat, Y. (2019). Sharia economics and financial inclusion program in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(3), 195-201.
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). -PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH. *Islamic Circle*, 2(2), 12-21.
- Ma'ruf, M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(1), 42-61.
- Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah (Study kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Tomang). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 223-233.
- Mardani, D. A. (2018). Peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 105-120.
- Puji, R. (2019). Pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(01), 47-59.
- Rabbanie, R. A., Ilham, M., & Zharif, M. D. (2023). ARTIKEL ILMIAH: SEJARAH, PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN BAGI BANK SYARIAH. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(4), 860-867.
- Sapa, N. B., Hasbiullah, H., & Trimulato, T. (2021). Integrasi Perbankan Syariah dan Fintech Syariah Pengembangan UMKM. *Al-Buhuts*, 17(2), 177-197.

- Setiawan, A. B. (2006). Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kordinat*, 8(1), 1-42.
- Setiyowati, A., & SM, A. Y. (2023). Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Di Tengah Maraknya Financial Technology (Fintech) Berbasis Pinjaman Online. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3396-3405.
- Suparyanto, D. (2018). Prospek perbankan syariah di Indonesia. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 170-181.
- Syafii, I., & Harahap, I. (2020, February). Peluang Perbankan Syariah Di Indonesia. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1, pp. 666-669)*.
- Taufik, M. (2020). Development Maqashid Sharia Performance in Islamic Bank. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 3(2), 1-24.
- Utama, A. S. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290-298.